

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia memiliki wilayah pesisir dan lautan yang cukup luas dan berpotensi besar dalam menunjang kualitas hidup rakyat Indonesia maupun peningkatan perekonomian nasional. Salah satu hasil laut Indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi setelah ikan dan udang adalah cumi-cumi. Cumi-cumi merupakan salah satu jenis dari kelas *Cephalopoda*, yaitu salah satu kelompok binatang lunak yang tidak bertulang belakang (*Invertebrata*) (Sarwojo, 2012).

Provinsi Gorontalo adalah salah satu Provinsi yang terdapat di Kepulauan Sulawesi, yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (Lima) Kabupaten yang salah satunya adalah Kabupaten Gorontalo. Desa Kayubulan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Desa Kayubulan terletak di daerah pesisir yang mempunyai sumberdaya perikanan melimpah dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan.

Salah satu sumberdaya perikanan yang begitu melimpah dan sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat Desa Kayubulan ada cumi-cumi. Suntung adalah nama lain dari cumi-cumi, suntung ini sangat digemari oleh masyarakat karena selain rasanya yang enak, juga karena tintanya yang diyakini memiliki banyak manfaat. proses penangkapan cumi-cumi di Desa Kayubulan menggunakan alat

pancing dengan nama totabito, alat bantu cahaya (LED) hasil modifikasi dari masyarakat setempat, dan umpan yang digunakan adalah cumi-cumi diambil dari hasil tangkapan. Produksi cumi-cumi menurut data Dinas Perikanan dan Kelautan (2016), Provinsi Gorontalo khususnya pada bagian wilayah Teluk Tomini produksi cumi-cumi mencapai 7.130 ton/tahun. Hal ini sangat berbeda dengan perikanan tangkap lainnya yang mencapai puluhan hingga ratusan ton per tahunnya .

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan nelayan yaitu dengan meningkatkan produksi hasil tangkapan. Hal ini tergantung dari cara penangkapan dan umpan yang digunakan untuk meningkatkan hasil tangkapan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tentang pengaruh jenis umpan terhadap hasil tangkapan cumi-cumi (*Loligo Sp*) dengan alat pancing totabito di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo perlu dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Penangkapan cumi-cumi dengan alat pancing totabito di perairan teluk tomini biasanya menggunakan cumi-cumi yang didapat dari hasil tangkapan sebagai umpan, hal ini bisa mengurangi produksi hasil tangkapan. Oleh sebab itu perlu ditemukan umpan yang dapat menggantikan cumi-cumi dengan menggunakan alat pancing totabito.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan cumi-cumi (*Loligo Sp*) dengan alat pancing totabito di Desa Kayubulan

Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sehingga dapat diketahui jenis umpan yang baik digunakan dalam meningkatkan produksi hasil tangkapan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penulis mengenai umpan yang digunakan dalam penangkapan cumi-cumi di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, dan dapat dijadikan bahan dasar dalam hal upaya meningkatkan hasil penangkapan dengan menggunakan umpan yang efektif dalam penangkapan cumi-cumi. Juga sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.